
PENYEMPURNAAN PROGRAM *OUTSTANDING* SEBAGAI CONTROL PIUTANG PERUSAHAAN

Kadek Apriada^{1,*}, Putu Riska Wulandari², Komang Wahyudhi³

^{1,3} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

² Universitas UHN IGB Sugriwa Denpasar, Bali, 80236, Indonesia

*Email : kadekapriada@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan zaman menciptakan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari teknologi, begitu juga dalam bidang marketing. Semua marketing sudah beralih strategi ke digitalisasi, dari segi pemasaran juga kinerja sumber daya manusia harus mengikuti perkembangan zaman. Pada perusahaan distributor besar di Bali yaitu PT. Delta Satria Dewata yang harus memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat permasalahan khususnya bagian inkaso yaitu kurangnya *control* terhadap faktur piutang sehingga menjadi *overdue* karena kurangnya program yang lebih *simple*, dimana selama ini dilakukan secara manual. Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu membuat program outstanding pada sistem Ms. Exel. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya dapat mengontrol pergerakan piutang perusahaan yang ada sehingga tidak menjadi *overdue*. Hasil dari kegiatan ini adalah team inkaso mampu mengontrol piutang perusahaan lebih mudah dan *simple*, mengetahui kriteria pelanggan dengan melihat pergerakan faktur dalam proses penagihan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Piutang

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat membuat digital marketing menjadi salah satu pemasaran atau promosi utama. Dengan menggunakan media digital, strategi pemasaran dapat diukur secara tepat bahkan real-time. Selain itu, jangkauan geografis menjadi lebih luas dan cepat. Persaingan bisnis saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pebisnis di Indonesia (Bambang, 2019).

PT. Delta Satria Dewata merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dalam negeri barang hasil industri. PT. Delta Satria Dewata memiliki pelanggan yang terbagi dalam 2 (dua) kategori yaitu pelanggan retail dan *end user*. Sehingga PT. Delta Satria Dewata melakukan aktivitas usaha yang tergolong dalam distributor. Menurut Fathina (2022), distributor adalah pihak yang melakukan aktivitas menyampaikan barang dan jasa milik produsen, hingga berhasil tiba di tangan konsumen yang bentuknya bisa perorangan atau perusahaan atau badan usaha. PT. Delta Satria Dewata berdiri pada tanggal 01 Maret 1991 dengan kantor pusat yang terletak di Denpasar yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 226A Denpasar - Bali dan saat ini telah

memiliki 4 (empat) kantor cabang yang terletak di Kabupaten Klungkung, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Singaraja dan Kabupaten Negara.

Perusahaan distributor besar di Bali dengan jangkauan pasar yang sangat luas sehingga tercapainya penjualan yang cukup besar. Dalam pemasarannya PT. Delta Satria Dewata melakukan penjualan secara tunai dan kredit. Kredit yang diberikan yaitu 28 hari dari barang yang diterima *coustemer*. Faktur penjualan kredit akan disimpan oleh divisi inkaso yang kemudian akan ditagih saat faktur itu jatuh tempo. Setiap inkaso memiliki target penagihan yang sudah ditetapkan berdasarkan jumlah penjualan setiap bulannya.

Menurut Kholifah (2022), piutang dagang adalah sejumlah uang yang dipinjamkan oleh perusahaan kepada pelanggan melalui aktivitas pembelian barang hingga jasa secara kredit. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar. Walaupun sudah ditetapkan kredit termin, tetapi tidak sedikit *coustemer* yang tidak membayar sesuai dengan termin yang ditentukan. Banyak *coustemer* yang menunda pembayarannya dengan alasan tidak ada uang, toko tutup saat melakukan penagihan, dan lain-lain. Penundaan pembayaran ini menyebabkan *outstanding*, menumpuknya faktur *overdue* di divisi inkaso yang begitu banyak. Untuk mengontrol *outstanding* atau faktur *overdue* Inkaso hanya melihat dari faktur dan dilakukan secara manual. Perkembangan teknologi dalam dunia kerja sangatlah pesat sehingga yang sebelumnya program *outstansing* untuk mengontrol tagihan yang sudah jatuh tempo dilakukan secara manual sekarang akan dilakukan menggunakan program dalam bentuk *microsoft excel*. Program ini diharapkan mampu mengatasi masalah dalam *control* dibagian Inkaso.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan prioritas yang ada pada PT. Delta Satria Dewata yaitu:

1. Kurangnya *control* terhadap faktur piutang sehingga menjadi *overdue* karena kurangnya program yang lebih simple, dimana selama ini dilakukan secara manual.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Permasalahan yang dialami oleh PT. Delta Satria Dewata adapun solusi yang dapat saya berikan yaitu

1. Membuat program *outsatnding* menggunakan sistem aplikasi Ms.Excel yang akan memudahkan karyawan dalam *control* piutang *overdue* dan sebagai *story* transaksi *coustemer* dalam hal pembayaran piutangnya.

TARGET

Dari beberapa solusi yang diberikan dapat diharapkan bisa mencapai target sebagai berikut:

1. Membuat sistem program *outstanding* pada Ms.Excel yang akan memudahkan *control* piutang sehingga dapat tercapainya target piutang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan penyempurnaan program *outstanding* pada PT. Delta Satria Dewata yaitu metode penyuluhan dan pemahaman, pendampingan dan pelatihan serta evaluasi terkait langsung dengan kegiatan *control* piutang pada sistem *outstanding*. Dalam hal penyempurnaan program *outstanding* perlu adanya pendampingan dalam merancang dalam pembuatan data yang berisi data jumlah piutang tiap bulannya. Terkait sistem penyempurnaan sistem *outstanding* saya menggunakan Ms. Excel dengan menampilkan seluruh piutang dan menginput pelunasan dan alasan tidak terbayar yang terjadi setiap harinya dengan menggunakan rumus excel agar memudahkan dalam proses *control* piutang. Pendampingan ini diperlukan untuk memberikan penjelasan kepada karyawan bagaimana cara penggunaan sistem yang telah dibuat mengingat hal ini merupakan pengalaman pertamanya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal penyempurnaan sistem *outstanding* ini. Faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik atas dukungan penuh yang diberikan oleh pimpinan perusahaan dengan kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya, faktor pendukung juga dari karyawan lainnya yang memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini. Adapun faktor pendukung lainnya yakni tersedianya fasilitas yang memadai seperti komputer, printer serta jaringan wifi sehingga memberikan kemudahan dalam pembuatan sistem *outstanding*. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambatan antara lain:

1. Karyawan yang terlibat dalam program ini kurang memahami program *outstanding* menggunakan MS.Excel.
2. Karena minimnya pengetahuan, masih adanya karyawan yang kebingungan terkait dengan rumus-rumus excel yang digunakan.

Partisipasi karyawan dalam merealisasikan program ini sangat tinggi, terbukti dari semangat yang dimiliki para karyawan dalam mempelajari program excel yang telah dibuat guna mempermudah proses penginputan laporan penjualan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Program *Outstanding*

Dalam proses pembuatan Program *Outstanding* yaitu dengan menggunakan sistem Ms. Excel agar memudahkan karyawan dalam melakukan *control* terhadap piutang.



Gambar 2. Proses Penyuluhan Pembuatan Program *Outstanding*.

Adanya penyuluhan sangat membantu dalam merealisasikan program kerja. Penyuluhan ini dimaksudkan guna mengajarkan langkah-langkah dalam program *oustanding* di Ms.Excel.



Gambar 3. Proses Pendampingan Menggunakan Program *Outstanding*

Dalam Proses pendampingan yaitu memastikan karyawan paham dalam penerapan kerja program *oustanding* di Ms.Excel.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada PT. Delta Satria Dewata, pembuatan program *outstanding* sudah disempurnakan dengan solusi sebagai berikut:

1. Membuat program *outstanding* menggunakan sistem aplikasi Ms.Excel yang akan memudahkan karyawan dalam mengontrol piutang untuk memaksimalkan penagihan piutang.

Dengan terealisasinya solusi tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dan memudahkan karyawan dalam *control* piutang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam menangani piutang, saran untuk perusahaan PT. Delta Satria Dewata agar program kerja yang dilakukan dapat bermanfaat yaitu membuat sistem program *outstanding* yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk *controlling* piutang perusahaan. Setiap perusahaan harus bisa menyeimbangkan antara penjualan dengan piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hana Fathina (2022). Pengertian Distributor: Fungsi, Tugas, Jenis, dan Contohnya. Diakses 13 Agustus 2023, dari: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221201/12/1603973/pengertian-distributor-fungsi-tugas-jenis-dan-contohnya>.
- LPPM UNMAS Denpasar. (2022). Panduan KKN ALTERNATIF. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Siti Kholifah (2022). Piutang Dagang (Account Receivable), Kenali Ciri Dan Jenisnya. Diakses 13 Agustus 2023, dari: <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Piutang-Dagang-Account-Receivable-Kenali-Ciri-DanJenisnya/d40e7e41f59ac83bfa396e0522764d25093a7ecc#:~:text=Secara%20umum%20pengertian%20piutang%20dagang,barang%20hingga%20jasa%20secara%20kredit>.